



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA

Lehrter Str. 16-17, 10557 Berlin Germany
Tel. 49-30-4780-7259, Fax. 49-30-4473-7142
www.indonesian-embassy.de

SIARAN PERS

No. 74/SB/IV/2009

Summer Course Studi Pertahanan Semakin Perkuat Hubungan Indonesia-Jerman



Kedatangan 43 orang peserta *Summer Course* Studi Pertahanan Institut Teknologi Bandung (ITB) di Berlin pada tanggal 18 April 2009 disambut dengan hangatnya cuaca kota Berlin. Stefan Schluetter, Kepala Divisi *Global Issues/PBB* Kemlu Jerman pada saat acara pembukaan program Berlin Week - di Universitas Humboldt Berlin, tanggal 20 April 2009 menyampaikan bahwa kehangatan tersebut diharapkan menjadi pertanda baik bagi semakin hangat dan eratnya hubungan kerjasama ke depan antara Jerman dan Indonesia, terutama dalam penyelenggaraan program *Summer Course* Studi Pertahanan. Mr. Schluetter juga menyampaikan bahwa peserta tahun ini merupakan peserta yang paling aktif dan dinamis dengan komposisi yang seimbang dari kalangan militer dan sipil (akademisi, jurnalis, peneliti, PNS) serta berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Beberapa siswa program tersebut antara lain Agus Harimurti Yudhoyono, Anak Agung Banyu Perwita (Unpar) dan Mangadari Situmorang (Parahyangan Center for International Studies).

Pembukaan "Berlin Week" juga dihadiri oleh Dirjen Strahan Dephan, Mayjen TNI Syarifudin Tippe, Wakil Kepala Perwakilan RI Berlin, Wajid Fauzi, Wakil Dekan dan Direktur Studi Kawasan Eropa Universitas Parahyangan, Kepala Studi Pertahanan ITB, pengurus/staf pengajar Universitas Pertahanan Indonesia (*IDU-Indonesian Defense University*).

Program Berlin Week yang berlangsung tanggal 18-25 April 2009 merupakan bagian akhir dari rangkaian program *Summer Course* Studi

Pertahanan ITB di Jerman (sebelumnya di kota Giessen dan Rauschholzhausen) bekerjasama dengan Universitas Giessen, Universitas Jena dan Universitas Parahyangan Bandung. Program *Summer Course* tersebut merupakan bagian dari bantuan kerjasama Kementerian Luar Negeri Jerman di bidang *Indonesian Security Sector Reform*, yang pada tahun 2009 ini memasuki tahun ketiga. Direncanakan Program Studi Pertahanan ITB akan diintegrasikan ke dalam struktur Universitas Pertahanan Indonesia yang telah diresmikan pendiriannya oleh Presiden RI bulan Maret 2009.

Dalam sambutannya, Wakeppri Berlin Wajid Fauzi mengatakan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi pengembangan *human capital* di Indonesia, terutama dalam upaya mencetak para calon pemimpin bangsa di masa depan sehingga nantinya para peserta program ini dapat menjadi mesin penggerak pembangunan di Indonesia.

Selama di Jerman, para mahasiswa mempelajari politik, ekonomi, sosial dan pertahanan Jerman dan Eropa. Para peserta juga berkesempatan mengunjungi Parlemen Jerman (Bundestag), Dewan Perwakilan Regional (Bundesrat), Perwakilan Uni Eropa, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan dan Kementerian Kerjasama Ekonomi Jerman.

Di sela-sela kunjungan studi ke Berlin, para siswa tersebut melakukan tatap muka dan dialog dengan Duta Besar RI Berlin beserta jajaran staf KBRI Berlin. Duta Besar Eddy Pratomo dalam kesempatan tersebut menyampaikan perkembangan hubungan bilateral Indonesia-Jerman serta peluang dan tantangan ke depan dalam meningkatkan hubungan kedua negara.

Berlin, April 2009